

ABSTRACT

ANALYSIS OF FRAUDULENT FINANSIAL REPORTING FACTORS BASED ON THE HEXAGON FRAUD THEORY PERSPECTIVE

(Empirical Study of Mining Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2021)

By

AMALIA CHOIRUNISSA

According to the ACFE (Association of Certified Fraud Examiners), cases of fraudulent financial reporting has an increasing trend from year to year which causes substantial losses for the company and users of financial reporting. Furthermore, based on data sourced from ACFE Indonesia in 2019, the mining sector is the third most affected institution by fraud, with a percentage of 5.0%. This study aims to analyze the factors of the Fraud Hexagon, focusing on testing the influence of financial instability, ineffective monitoring, change of auditor, change of director, CEO duality, and political connections on the tendency of financial statement fraud in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) from 2017 – 2021 period. This research method employs logistic regression analysis. The sample in this study was obtained using purposive sampling, resulting in 145 companies as samples. The research findings indicate that only financial stability have a positive and significant effect on the tendency of financial statement fraud. Meanwhile, ineffective monitoring, change of auditor, change of director, CEO duality, and political connections has no effect significant impact on the tendency of fraudulent financial reporting.

Keywords: *Financial Fraud, Hexagon Theory, Tendency Fraudulent*

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR *FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING* BERDASARKAN PERSPEKTIF TEORI *HEXAGON FRAUD*

**(Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2017-2021)**

Oleh

AMALIA CHOIRUNISSA

Kasus kecurangan laporan keuangan menurut ACFE mengalami tren yang meningkat dari tahun ke tahun serta menyebabkan kerugian bagi perusahaan dan bagi pengguna laporan keuangan. Selain itu, berdasarkan data yang bersumber dari ACFE Indonesia 2019 menunjukkan bahwa sektor pertambangan merupakan lembaga dengan posisi ketiga yang paling dirugikan karena *fraud* dengan persentase 5,0%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor Fraud Hexagon yang berfokus pada pengujian pengaruh instabilitas keuangan, *ineffective monitoring*, pergantian auditor, pergantian direksi, *CEO duality*, dan koneksi politik terhadap tendensi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021. Metode penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 145 perusahaan sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya instabilitas keuangan yang berpengaruh positif terhadap tendensi kecurangan laporan keuangan. Sedangkan, *ineffective monitoring*, pergantian auditor, pergantian direksi, *CEO duality*, dan koneksi politik tidak berpengaruh signifikan terhadap tendensi kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci : *Kecurangan laporan keuangan, Teori Hexagon, Tendensi kecurangan*